

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan masalah bagi setiap manusia dari dahulu hingga sekarang dan diwaktu-waktu mendatang. Hampir seluruh pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, kecakapan, kegemaran, dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar. Cronbach (dalam Suryabrata; 1984), menyatakan bahwa proses belajar dapat mengubah perilaku sebagai hasil pengalaman. Selanjutnya Mc. Geoh (dalam Skinner, 1958), mengatakan bahwa belajar adalah mengubah perbuatan sebagai hasil yang praktis. Belajar secara umum dapat diartikan sebagai adanya perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Manusia tidak dapat melakukan sesuatu kegiatan apabila tidak diawali dengan belajar terlebih dahulu. Manusia dapat berkembang pengetahuannya, baik dengan sendirinya maupun dengan cara yang dimodifikasi secara langsung atau tidak langsung dengan belajar, yang akan mencapai suatu hasil yang disebut prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang diperoleh melalui pendidikan formal di bangku sekolah dalam jangka waktu tertentu yang berupa

kemampuan, kecakapan, pengetahuan, dan juga sikap yang dinyatakan diri dalam bentuk rapor.

Dari prestasi belajar inilah dapat dilihat terjadi tidaknya perubahan proses belajar dalam diri seseorang, dan sangat berguna sekali untuk mendapatkan atau memperoleh unsur tentang kemajuan anak didik setelah belajar dalam jangka waktu tertentu. Menurut Bloom (dalam Lois, 1992) dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan peningkatan hasil melalui perubahan belajar yang dicapai seseorang pada lembaga formal dan dilakukan secara sengaja.

Suryabrata (1983) bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Secara garis besar dapat dibagi 2, yaitu: 1) faktor intern yang terbagi atas faktor fisiologis dan psikologis. 2) faktor ekstern yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial. Selain faktor tersebut, minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian prestasi belajar. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa dalam belajar.

Minat adalah ketertarikan terhadap suatu aktifitas-aktifitas yang dipilih secara bebas dan menimbulkan perasaan senang bagi individu (Nur kencana dkk, 1986). Ketertarikan terhadap suatu aktifitas yang dicapai sangat ditentukan oleh adanya dorongan untuk memperhatikan dan akan sempurna jika disertai oleh adanya usaha di dalamnya (Kasijan,1984). Dapat dikatakan bahwa menumbuhkan minat yang sangat besar merupakan faktor pendorong bagi remaja dalam melaksanakan usahanya terutama dalam belajar (Nur kencana dkk,1986).